

MINAT OLAHRAGA *PETANQUE* MAHASISWA PJKR FKIP UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO ANGKATAN 2020

Adrianus Alvindo

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Katolik Santo Agustinus

Hippo Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara Kec. Ngabang

* Korespondensi Penulis. E-mail: 301190002@sanagustin.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat olahraga *petanque* pada mahasiswa PJKR FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Angkatan 2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PJKR FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Angkatan 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa PJKR angkatan 2020 dengan jumlah 23 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan wawancara. Hasil penelitian ini, kriteria minat mahasiswa dalam bermain olahraga *Petanque* dikategorikan “rendah” dengan hasil persentase 48.91% yang memilih jawaban “setuju”. Sedangkan pada faktor intrinsik dan ekstrinsik dikategorikan “tidak baik” hasil persentase yang didapat dari empat kategori yaitu sama-sama rendah, faktor intrinsik jawaban yang paling dominan ialah jawaban “Setuju” dengan persentase 39.13%, dan faktor intrinsik jawaban yang paling dominan ialah jawaban 47.83% jawaban “Setuju.” Dan, strategi dalam meningkatkan minat yaitu melakukan latihan yang lebih menarik agar bisa menarik simpati minat mahasiswa untuk bergabung dalam olahraga *petanque* ini.

Kata Kunci: mahasiswa, minat, olahraga *petanque*

PETANQUE SPORTS INTEREST OF PJKR FKIP STUDENTS OF SANTO AUGUSTINE HIPPO CATHOLIC UNIVERSITY CLASS OF 2020

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the interest in petanque among students at PJKR FKIP Santo Agustinus Hippo Catholic University Class of 2020. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were PJKR FKIP students at Santo Agustinus Hippo Catholic University Class of 2020. The sample in this study was part of the PJKR students class of 2020 with a total of 23 students. The sampling technique was carried out using purposive sampling technique. The methods used in collecting data for this research were observation, questionnaires and interviews. The results of this research, the criteria for student interest in playing Petanque were categorized as "low" with a percentage of 48.91% who chose the answer "agree". Meanwhile, the intrinsic and extrinsic factors were rated as "not good", the percentage results obtained from the four categories were equally low, the most dominant answer for the intrinsic factor was the answer "Agree" with a percentage of 39.13%, and for the intrinsic factor the most dominant answer was the answer of 47.83 % answers "Agree." And, the strategy for increasing interest is to do more interesting exercises in order to attract students' interest in joining this petanque sport.

Keywords: students, interests, petanque sports

PENDAHULUAN

Dalam olahraga terdapat beraneka ragam cabang olahraga, salah satunya ialah olahraga *petanque*. Menurut Putra (dalam Ismail & Hiskya: 2023) menyatakan bahwa *petanque* adalah olahraga asli asal negara Perancis yang bersifat presisi, akurasi/ketepatan dan strategi, olahraga ini awalnya merupakan permainan tradisional asal negara Perancis. Olahraga *petanque* merupakan cabang olahraga yang saat ini baru mulai berkembang di tanah air. Pada dasarnya olahraga yang baru berkembang biasanya banyak diminati oleh masyarakat atau lingkungan mahasiswa yang mengenal olahraga baru melalui mata kuliah di kampus mereka, terkhusus anak olahraga. Akan tetapi, tidak semua cabang olahraga menjadi minat mereka.

Kabupaten Landak, khususnya di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, olahraga *petanque* mulai dikenal pada saat adanya mata kuliah pilihan. Mata kuliah olahraga *petanque* ini baru didapat ketika sudah masuk semester lima (V). Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah olahraga *petanque* akan dikenalkan mengenai bagaimana cara bermain, teknik dalam permainan dan lain sebagainya. Mahasiswa yang mengikuti cabang olahraga *petanque* juga sering mengikuti open turnamen di luar kampus, seperti Porprov, Liga Mahasiswa (LIMAS) dan Open Batas Negeri lainnya. Melalui cabang olahraga *petanque* ini, sudah banyak juga mahasiswa yang mengukir prestasi melalui kegiatan open turnamen yang diikutinya. Jumlah atlet cabang olahraga *petanque* saat ini lebih dari sepuluh orang.

Melihat adanya potensi dari cabang olahraga *petanque* ini, didirikanlah sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Melalui Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) harapannya adalah agar mahasiswa bisa mengenal atau mengetahui cabang olahraga *petanque* ini. Dan, agar mereka juga bisa bergabung pada kegiatan ini serta mengembangkan skill/bakat mereka dan belajar dengan para atlet yang sudah ada. Akan tetapi minat mahasiswa untuk bergabung pada cabang olahraga *petanque* masih sangat kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa pada cabang olahraga ini ialah karena ada beberapa permasalahan yang menjadikan kurangnya minat mahasiswa pada cabang olahraga ini, mungkin ada faktor dari dalam diri sendiri atau dari luar. Sedangkan, tujuan yang ingin dicapai adalah agar mahasiswa dapat mengetahui cara bermain, teknik dasar, serta supaya dapat ikut bersaing dengan kampus-kampus luar yang sudah mengenal cabang olahragaini.

Minat dan olahraga erat sekali kaitannya, dimana minat adalah salah satu hal yang penting dan dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang ia lakukan seperti pada bidang olahraga, salah satunya pada cabang olahraga

petanque. Oleh karena itu, minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat apabila ada stimulasi khusus sesuai dengan keadaan. Menurut Slameto (dalam Alfazani & Khoirunisa: 2021) mengatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut LR Naufalin (2019) minat merupakan suatu hal yang memperlihatkan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek dengan disertai perasaan senang, suka, gembira, tanpa adanya keterpaksaan karena merasa berkepentingan akan obyek tersebut.

Minat pada dasarnya ialah adanya rasa suka terhadap sesuatu, akan tetapi minat seseorang pasti memiliki tingkatan atau kriteria tersendiri. Nursalam dalam Komariyah, Afifah dalam (Kawet 2017) menyatakan bahwa kriteria seseorang dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu yang pertama dengan kriteria tinggi. Seseorang diklasifikasikan kedalam minat yang tinggi apabila mahasiswa tersebut memiliki ciri-ciri diantaranya belajar dengan tekun, selalu ingin tahu, memiliki cita-cita yang tinggi mempunyai kemauan tinggi, dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan, dan kreatif. Selanjutnya minat seseorang dikategorikan sedang, jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dilakukan dalam waktu segera. Kriteria terakhir adalah minat yang rendah. Seseorang yang memiliki minat yang rendah menunjukkan sikap kurang kreatif, tidak memiliki kemauan, apatis, dan selalu ingin dilayani.

Menurut Sukardi (dalam Indricha: 2019) menyatakan bahwa minat dibedakan menjadi tiga, yaitu: Minat yang diekspresikan (*expressed interest*), minat yang diwujudkan (*manifest interest*), dan minat yang diinventarisasikan (*inventoried interest*). Menurut Damayanti & Noordia (dalam Putra, Arisco & Mardian: 2023) menyatakan bahwa unsur-unsur minat terbagi menjadi tiga bagian yaitu perhatian, kesenangan dan kemauan. Dari ketiga unsur ini dapat dijelaskan bahwa minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba dalam artian minat tersebut pasti dipengaruhi oleh karena ada sebab akibatnya. Biasanya minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Menurut Agustin dkk (dalam Cahya, Zakaria, & Kurnia: 2022) berdasarkan beberapa definisi mengenai minat, maka dapat diketahui terdapat dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

Faktor *intrinsik* merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor *ekstrinsik* adalah faktor eksternal yang mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang. Pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat itu ialah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dari kedua faktor ini memiliki penjelasan yang berbeda-beda. Faktor *intrinsik* merupakan sesuatu yang datangnya dari dalam diri sendiri.

Artinya faktor intrinsik ini bisa seperti adanya rasa keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Faktor *ekstrinsik* adalah sesuatu yang datang dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan. Dari kedua faktor tersebut dapat dijadikan suatu acuan seseorang terhadap suatu minat.

Istilah strategi belakangan ini telah memiliki pengertian yang lebih luas dan umum digunakan dalam berbagai kegiatan yang bertujuan memperoleh kekuasaan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Menurut Nurtika (2021) strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Febriyatna (2014) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam bermain olahraga petanque yang pertama adalah sarana dan prasarana yang memadai. Jika fasilitas tidak memenuhi standar maka orang tersebut tidak akan bisa berlatih secara maksimal. Selanjutnya teknik dalam bermain petanque juga sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam bermain olahraga. Terdapat dua teknik penting yang harus dikuasai seorang pemain petanque yaitu pointing dan shooting. Pointing adalah teknik dimana pemain mendekati bosi ke boka sedekat mungkin. Sedangkan shooting adalah teknik dimana pemain mengenai bosi lawan untuk menjauhkannya dari boka.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Menurut Hermawan (2019: 16) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga akhir penelitian berdasarkan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Jadi, jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang teratur serta dapat memberikan jalan untuk memberikan jawaban dari suatu masalah dan dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Lehmann (dalam Muri Yusuf: 2016: 62) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Berdasarkan definisi di atas, mengenai penelitian kuantitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif

yang bersifat tersusun dan terukur yang digunakan untuk penelitian dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui minat cabang olahraga *petanque* pada mahasiswa PJKR FKIP Universitas Katolik SantoAgustinus Hippo.

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Menurut Hartatik (2023) menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan seluruh individu atau objek yangmemiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa prodi PJKR FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Angkatan 2020. Berdasarkan data dari BAAK yang diperoleh peneliti, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 49 Orang. Sementara itu, menurut Sugiyono(dalam Nugroho: 2018) menyatakan bahwa“sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Sidiq & Choiri (2019: 113) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat dikatakan bahwa sampel adalahpopulasi dalam bentuk mini (*miniaturpopulation*).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagian dari populasi Mahasiswa PJKR Angkatan 20 kelas A dan kelas B dengan jumlah 23 Mahasiswa dari perwakilan kelas. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2019: 133) Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Joko Subando (2022) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data berupa alat ukur yang mampu mengukur atribut psikologi seperti minat, sikap atau alat yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari obyek. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan wawancara. Kuesioner (angket) yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat mahasiswa pada cabang olahraga petanque menggunakan skala likert.

Untuk penyempurnaan penelitian maka instrumen perlu diuji cobakan dengan tujuan untuk diketahui instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data atau tidak. Menurut Ishan (2015) Validitas adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner (angket) dan wawancara, kuesioner yang digunakan

berupa berbasis online yang akan diberikan atau dibagikan kepada responden. Sedangkan wawancara dilakukan secara langsung ke subjek. Untuk meneliti validitas suatu alat ukur peneliti menggunakan pendekatan validitas isi (*content validity*) memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep sehingga peneliti melakukan validator untuk melihat kesesuaian isi angket yang ingin dicapai untuk mengetahui minat mahasiswa serta memberi penilaian pada lembar validasi kuesioner (angket). Dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh masing-masing validator, ada beberapa kuesioner yang diperbaiki sebelum kuesioner dinyatakan valid atau layak untuk dilakukan penelitian. Adapun nama-nama validator angket dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Validator

No.	Nama Validator	Keterangan
1.	Efrika Siboro, M.Pd	Ahli bahasa
2.	Dwi Qomara, M.Pd	Ahli Materi

Setelah itu untuk penentuan validasi instrumen, peneliti menggunakan bantuan program atau aplikasi SPSS agar dapat mengolah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pernyataan penelitian, peneliti mengembangkan beberapa pernyataan terkait dimensi kriteria minat mahasiswa dalam bermain olahraga *petanque*, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pada cabang olahraga *petanque* (intrinsik dan ekstrinsik) dan strategi meningkatkan kemampuan minat bermain mahasiswa pada cabang olahraga *petanque*. Peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 23 mahasiswa PJKR Angkatan 2020 pada tanggal 17 Juli 2023 Kuesioner tersebut terdiri dari 12 pernyataan. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei tipe skala likert dengan 4 poin kategori yaitu: Sangat Setuju, Setuju,

Tabel 2. Persentase Kriteria Minat Olahraga *Petanque*

$P(ss)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(s)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(ts)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(sts)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$
42.39%	48.91%	30.43%	3.26%

Keterangan:

- P = Angka persentase
- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = Jumlah responden

Dari hasil penelitian pada kriteria minat mahasiswa dalam bermain olahraga *petanque* pada mahasiswa PJKR FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Angkatan 2020 maka diperoleh hasil Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Hasil data tersebut akan diolah dalam bentuk persentase. Sebesar 42.39% “Sangat Setuju” persentase 48.91% “Setuju” persentase 30.43% “Tidak Setuju” dan persentase 3.26% “Sangat Tidak Setuju”. Pada hasil presentasi ini dapat dikatakan bahwa persentase yang paling dominan ialah 48.91% dengan jawaban setuju, kesimpulan dari keseluruhan hasil persentase ini ialah kriteria minat mahasiswa dalam bermainolahraga *petanque* termasuk dalam kategori“rendah.”

Tabel 3. Faktor Intrinsik dan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Olahraga *Petanque*

$P(ss)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(s)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(ts)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(sts)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$
25%	39.13%	10.87%	0%

Dari hasil penelitian pada Faktor Intrinsik yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Olahraga *Petanque* maka diperoleh hasil persentase sebesar 25% “Sangat Setuju”, persentase 39.13%, “Setuju”, persentase 10.87%, “Tidak Setuju”, dan persentase 0%, yaitu “Sangat Tidak Setuju”. Pada hasil persentase ini, persentase yang paling dominan ialah 39.13%” berdasarkan persentasenya maka kategori pada faktor intrinsik adalah “TidakBaik”.

Tabel 4. Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Olahraga *Petanque*

$P(ss)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(s)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(ts)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(sts)$ $= \frac{F}{N} \times 100\%$
25%	47.83%	26.09%	1.09%

Dari hasil penelitian pada Faktor Intrinsik yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Olahraga *Petanque* maka diperoleh hasil persentase sebesar 25% yaitu “SangatSetuju”, persentase 47.83%, yaitu “Setuju”, persentase 26.09%, yaitu “Tidak Setuju”, dan persentase 1.09%, yaitu “Sangat TidakSetuju”. Pada hasil persentase ini, persentase yang paling dominan ialah 47.83% berdasarkan persentasenya maka kategori pada faktor ekstrinsik adalah “Tidak Baik”.

Berdasarkan dari jumlah data hasil penelitian, maka diperoleh hasil keseluruhan jawaban mahasiswa PJKRangkatan 2020 pada butir pernyataan Andasenang bermain olahraga

petanque karena olahraga *petanque* saat ini banyak dipertandingkan antar kampus yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 10 responden dengan persentase 43,5%, dan menjawab “setuju” sebanyak 11 responden dengan persentase 47,8%, dan menjawab “tidak setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 8,7%. Pada pernyataan yang ke dua belas ini, jawaban yang paling dominan ialah “Setuju” bahwa sebagian besar mereka senang bermain olahraga *petanque* karena olahraga *petanque* saat ini banyak dipertandingkan antar kampus. Dari 12 item pernyataan yang diberikan kepada responden dapat disimpulkan bahwa hasil dalam pengolahan data jawaban yang paling dominan ialah “setuju.”

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui alasan responden kenapa memilih jawaban tersebut. Hasil wawancara pada indikator “kriteria minat mahasiswa dalam bermain olahraga *petanque*,” wawancara dilakukan dari 4 partisipan atau responden yang dipilih ialah dari 2 responden yang memilih setuju dan 2 responden yang dipilih untuk mewakili yang menjawab tidak setuju. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, peneliti telah membagikan kuesioner kepada 23 responden dari program studi PJKR FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo dengan respon yang beragam dari masing-masing indikator.

Indikator pertama, yaitu kriteria minat mahasiswa dalam bermain olahraga *petanque*, ditemukan data dengan respon sangat setuju berjumlah 39 responden dengan persentase 42.39%, setuju berjumlah 45 responden dengan persentase 48.91%, tidak setuju berjumlah 28 responden dengan persentase 30.43%, dan sangat tidak setuju berjumlah 3 responden dengan persentase 3.26% dengan jawaban paling dominan “setuju.”

Indikator kedua, ditemukan data dengan respon sangat setuju berjumlah 23 responden dengan persentase 25%, setuju berjumlah 36 responden dengan persentase 39.13%, tidak setuju berjumlah 10 responden dengan persentase 10.87%, dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden dengan persentase 0% dengan jawaban paling dominan “setuju”. Sedangkan pada indikator ketiga, ditemukan data dengan respon sangat setuju berjumlah 23 responden dengan persentase 25%, setuju berjumlah 45 responden dengan persentase 47.83%, tidak setuju berjumlah 23 responden dengan persentase 26.09%, dan sangat tidak setuju berjumlah 1 responden dengan persentase 1.09%, dengan jawaban paling dominan “setuju”.

Supaya mendapatkan hasil data yang valid, peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada 4 sampel dari 23 sampel. Dari 4 responden yang dijadikan sampel penelitian, 2 sampel dari jawaban setujudan 2 sampel dari jawaban tidak setuju. Respon dari setiap sampel ternyata berbeda. Pada indikator kriteria minat dalam bermain olahraga *petanque*, responden 1

menyatakan bahwa responden berminat karena untuk mengasah skill, dengan semakin sering atau rutin latihan maka kemampuan yang ada pada diri kita akan semakin terlihat atau meningkat, responden 2 menyatakan bahwa responden berminat karena pada saat latihan yang dilakukan pertama-tama di UKM dilakukan 3 hari atau lebih dalam seminggu. Akan tetapi diluar jadwal yang ada saya juga berlatih secara mandiri agar dapat meningkatkan kemampuan saya, responden 3 menyatakan bahwa responden tidak berminat karena jarang mengikuti latihan, sedangkan responden 4 menyatakan bahwa responden tidak berminat karena kurang berminat dalam mengikuti latihan.

Pada indikator faktor intrinsik, responden 1 menyatakan bahwa karena olahraga petanque merupakan olahraga yang sangat baru di Kampus kita, dengan ini saya sangat ingin mengenal lebih dalam tentang olahraga ini, responden 2 menyatakan bahwa karena penasaran dibandingkan dengan olahraga lain, karena olahraga ini adalah olahraga baru sehingga rasa penasaran saya tinggi untuk mencoba hal baru ini, responden 3 menyatakan bahwa karena olahraganya masih sangat baru sehingga ada rasa keingintahuan untuk melihat permainannya, responden 4 menyatakan bahwa karena adanya rasa penasaran dalam diri sendiri untuk mengikuti cabang olahraga ini.

Pada indikator faktor ekstrinsik, responden 1 menyatakan bahwa karena Saya selalu diajak teman-teman saya untuk mengikuti olahraga petanque ini, artinya bahwa mereka dapat melihat kemampuan saya dalam mengikuti atau bermain olahraga ini, responden 3 menyatakan bahwa karena adanya dorongan dari teman, sehingga ada niat saya untuk bergabung untuk mengikutinya, responden 4 menyatakan bahwa karena saya memilih jawaban setuju karena adanya dorongan dari teman, sehingga ada niat saya untuk bergabung untuk mengikutinya.

Dari penjabaran di atas, faktor intrinsik dan ekstrinsik juga mempengaruhi minat mahasiswa dalam bermain olahraga petanque. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dari para responden serta hasil wawancara dari 4 sampel untuk memvalidasi data. Dari hasil temuan dan pembahasan, bisa dinyatakan bahwa minat mahasiswa dalam berolahraga petanque “rendah.” Berdasarkan hasil indikator pertama, atau minat mahasiswa FKIP PJKR mahasiswa Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Angkatan 2020, kriteria minat mahasiswa dalam bermain olahraga petanque, tergolong “ rendah”, dengan persentase 48,91%. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang dominan memilih “Setuju” sebagai jawabannya. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang dominan memilih jawaban “Setuju”.

Sedangkan pada indikator kedua dan ketiga, yaitu: faktor intrinsik dan ekstrinsik, hasil persentase yang didapat dari empat kategori yaitu sama-sama rendah, faktor intrinsik jawaban yang paling dominan ialah jawaban “Setuju” dengan persentase 39.13% dan faktor ekstrinsik jawaban yang paling dominan ialah jawaban 47.83% jawaban “Setuju”. Berdasarkan dari analisis diatas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bermain olahraga petanque dikategorikan “tidak baik.” Adapun upaya dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap olahraga petanque dapat melalui strategi- strategi yaitu: meningkatkan minat mahasiswa dengan melakukan latihan yang lebih menarik, mempromosikan olahraga ini, mempublikasikannya, dan meningkatkan kualitas permainan.

Selain dari 12 pernyataan yang disebarkan ke 23 responden, peneliti juga memberikan pertanyaan tambahan kepada responden yang dipilih atau mewakili dari responden lainnya. Pertanyaan tersebut agar dapat mengetahui hal apa yang harus dilakukan agar mahasiswa-mahasiswi bisa berminat atau bergabung pada olahraga petanque ini, pertanyaannya ialah: Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam bermain olahraga petanque? Menurut dari beberapa responden yang dipilih salah satu strategi yang dilakukan ialah harus bisa mempromosikan olahraga ini (*Petanque*) kemudian mempublikasikannya agar orang-orang lain bisa mengenal olahraga ini, selain itu strategi lainnya yang disampaikan oleh responden adalah harus bisa meningkatkan kualitas permainan dan membuat latihan yang lebih menarik agar latihan tidak terasa membosankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan pada indikator pertama yaitu minat cabang olahraga petanque pada mahasiswa prodi PJKR FKIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Angkatan 2020 yaitu kriteria Minat Mahasiswa dalam bermain olahraga petanque dikategorikan “rendah”, dengan persentase 48.91%. hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang dominan memilih jawaban “Setuju”. Sedangkan pada indikator kedua dan ketiga, yaitu: faktor intrinsik dan ekstrinsik, hasil persentase yang didapat dari empat kategori yaitu sama-sama rendah, faktor intrinsik jawaban yang paling dominan ialah jawaban “Setuju” dengan persentase 39.13%, dan faktor ekstrinsik jawaban yang paling dominan ialah jawaban 47.83% jawaban “Setuju”. Dari kedua faktor ini intrinsik dan ekstrinsik dapat dikategorikan “Tidak Baik”. Dan, strategi dalam meningkatkan minat yaitu melakukan latihan yang lebih menarik agar bisa menarik simpati minat mahasiswa untuk bergabung pada olahraga petanque ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfazani, M. R. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586-597.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Cahya, S. T., Zakaria, D. A., & Kurnia, D. (2022). Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional. *JOURNAL RESPECS (Research Physical Education and Sports)*, 4(2), 138-147. <https://doi.org/10.31949/respecs.v4i2.3016>
- Febriyatna, W. (2014). Pengaruh latihan melempar batu terhadap hasil pointing dalam olahraga petanque pada siswa putra SMA Negeri 10 PALEMBANG. Universitas Sriwijaya.
- Hartatik, O. (2023). BAB III ELEMEN STATISTIK. PENGANTAR STATISTIKA, 29.
- Hermawan, Iwan. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method). : Hidayatul Quran
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Uukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *Pedagogia*, 13(3), 173-179.
- Indricha, M., Arfanda, P. E., & Juhanis, J. (2019). Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulovard Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Ismail, M. I., & Hiskya, H. J. (2023). The Nilai-nilai Karakter dalam Olahraga Petanque. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 5(02), 164-172.
<https://doi.org/10.35724/mjpes.v5i02.5210>
- Joko Subando. (2022). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Non Tes.: Penerbit Lakeisha.
- Kawet, R. S. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar manajemen konstruksi. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3), 224-239.
- Naufalin, L. R. (2019). Pengaruh Minat Mahasiswa Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan Feb Unsoed. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarian*, 4(2). <https://doi.org/10.36914/jak.v4i2.251>
- Nugroho, U. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nurtika, L. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi. Lutfi Gilang.

- Putra, A. J., Arisco, Y. D., & Mardian, R. (2023). Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD). *JURNAL PENJAKORA FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN*, 10(1).
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA BANDUNG.